

04 JANUARI 2022

DINAS KOPERASI USAHA MIKRO DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN
BANYUWANGI

B U K U P A N D U A N
T E K N I S
GO PRO WANGI
2022



DINAS KOPERASI USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUWANGI

A. LATAR BELAKANG

Meluasnya wabah Covid-19 di Indonesia menyebabkan Pemerintah menghimbau masyarakat untuk membatasi kontak fisik. Kegiatan sehari-hari seperti bekerja, belajar, serta beribadah disarankan untuk dilakukan di rumah masing-masing. Pembatasan kontak fisik alias physical distancing ini memberikan dampak signifikan bagi banyak pihak, salah satunya pelaku bisnis. Tidak sedikit pelaku usaha, mulai dari tingkat UMKM hingga skala besar yang mengungkapkan penurunan pemasukan selama wabah Covid-19 berlangsung. Beberapa usaha mulai dari mikro sampai makro kian lesu, mereka mulai menurunkan bahkan menghentikan produksi karena menurunnya jumlah pembeli terlebih bagi pebisnis retail dan produk-produk kerajinan.

Penurunan dan penghentian produksi juga dialami oleh UMKM di Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan data BPS tahun 2015 jumlah UMKM Banyuwangi sekitar ± 296.706 dan turun menjadi ± 182.992 pada tahun 2021 akibat pandemi Covid-19. Beberapa permasalahan UMKM ditengah pandemi diantaranya permodalan dan pemasaran. Permodalan dan pemasaran merupakan permasalahan klasik bagi pelaku UMKM di Indonesia. Hal inilah yang menjadi sorotan khusus bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi mengingat pandemi Covid-19 banyak membuat pelaku UMKM gulung tikar karena masalah permodalan dan pemasaran. Upaya tersebut sesuai dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yaitu Meningkatkan Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian, Perikanan, UMKM, dan Pariwisata Fokus pada Keberdayaan Keluarga untuk Membuka Lapangan Kerja dan Mengurangi Kemiskinan. Misi tersebut kemudian dijabarkan dalam beberapa program unggulan salah satunya melalui sebuah inovasi bernama Progo Wangi (Program Gratis Ongkos Kirim Banyuwangi) bagi pelaku Usaha Mikro di Banyuwangi.

Ongkos kirim atau yang biasa disebut ongkir sering menjadi tambahan biaya yang membebani bagi pembeli online. Seperti yang kita ketahui bahwa jual beli online mengalami perkembangan yang pesat saat pandemi Covid-19 berlangsung. Hal inilah yang mendasari ide untuk mengkolaborasikan secara sistematis dan integratif antara berbagai pihak meliputi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, UMKM dan Stakeholder lainnya melalui sebuah inovasi bernama Go Pro Wangi (Gerobak Promosi Banyuwangi).

Program ini bertujuan mengatasi masalah pemasaran produk Usaha Mikro serta maksimalisasi penjualan dalam setiap event kepada Usaha Mikro. Harapannya adalah produk-produk UMKM Banyuwangi akan lebih berdaya saing, produk ekonomi arus bawah lebih dilirik karena pemasarannya lebih mudah diakses oleh calon konsumen.

Inovasi ini merupakan unggulan milik pemerintah daerah. Dimana Pemerintah Kabupaten Banyuwangi secara khusus memberikan support berupa fasilitasi gerobak penjualan dalam pelaksanaan event baik di tingkat kabupaten maupun yang dikreasikan langsung oleh masyarakat.

B. TUJUAN INOVASI

Inovasi GO PRO WANGI bertujuan untuk:

- Membantu pemulihan ekonomi dengan memberikan fasilitas pemasaran produk UMKM Banyuwangi pada event yang dilaksanakan oleh pemerintah ataupun masyarakat,
- Memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM Banyuwangi.

C. MANFAAT

GO PRO WANGI memiliki dampak positif di masyarakat khususnya sektor UMKM. Selain memberikan fasilitas gerobak promosi gratis kepada UMKM di Banyuwangi tentunya inovasi ini berdampak positif pada peningkatan jumlah produksi dan sebaran promosi produk UMKM semakin luas.

Bagi UMKM sistem ini sangat membantu dalam hal

- Membuka jaringan akses pemasaran produk UMKM,
- Mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Banyuwangi,
- Meningkatkan penghasilan UMKM,
- Meningkatkan jumlah produksi UMKM.

Bagi pemerintah sangat bermanfaat sebagai

- Sebagai langkah penurunan angka pengangguran
- Mendorong UMKM untuk tetap survive pasca pandemi covid-19.

D. HASIL INOVASI

Inovasi Program Gerobak Promosi Banyuwangi (GO PRO WANGI) dilatarbelakangi oleh permasalahan dimasa pandemi covid-19 yang melanda diseluruh dunia, masyarakat khususnya di Indonesia harus menahan diri untuk saling bertatap muka yang akan menimbulkan kerumunan dan memperbesar peluang penyebaran covid-19. Tentunya hal tersebut sangat berdampak pada sektor UMKM di Kabupaten Banyuwangi antara lain :

- Sulitnya akses pemasaran produk UMKM karena pembatasan di berbagai wilayah di Indonesia,
- Pengurangan jumlah produksi produk UMKM dikarenakan sedikitnya permintaan,
- Sedikitnya wisatawan yang hadir di Kabupaten Banyuwangi, mempengaruhi jumlah transaksi produk UMKM

Kendala-kendala ini akan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Banyuwangi, akan banyak sekali sektor yang gulung tikar akibat rendahnya jumlah permintaan produk, yang akhirnya akan sejalan lurus dengan meningkatnya angka pengangguran di Kabupaten Banyuwangi.

Selain itu tanpa dukungan Pemerintah tentunya UMKM akan kesulitan bertahan dimasa pandemi saat ini, sehingga perlu adanya insentif ongkos kirim gratis untuk produk-produk UMKM di Kabupaten Banyuwangi sehingga sedikit meringankan dan akan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM ke seluruh Indonesia.

Pengaplikasian program Gerobak Promosi Banyuwangi (GO PRO WANGI) mencakup beberapa kegiatan didalamnya, beberapa diantaranya adalah:

- Penyampaian informasi kepada UMKM di Kabupaten Banyuwangi
- Pendaftaran UMKM sebagai calon penerima insentif gratis ongkos kirim
- UMKM bisa mengirim produknya ke seluruh Indonesia dengan subsidi ongkos kirim dari

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

- Produk UMKM Banyuwangi di terima oleh pembeli.